

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diuraikan berdasarkan pemodelan arsitektur enterprise dalam rangka perencanaan strategis sistem informasi adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan Strategis Sistem Informasi di Kantor Lurah Simpang 4 Sipin Kota Jambi ini diimplementasikan dengan 4 kerangka TOGAF ADM, yaitu Architecture Vision untuk menjelaskan profil, visi misi kedepannya terhadap teknologi informasi, dan kondisi arsitektur saat ini. Business Architecture menghasilkan sebuah gambaran alur proses bisnis yang berjalan di kelurahan menggunakan Use Case Diagram, dalam Use Case menunjukkan jelas hubungan antar actor dalam setiap proses bisnis yang terjadi. Information System Architecture menghasilkan arsitektur data yang menggambarkan hubungan entitas bisnis dan entitas data, dan arsitektur aplikasi untuk mengidentifikasi dan mendefinisikan aplikasi-aplikasi utama yang dibutuhkan oleh enterprise dalam mengelola data dan mendukung fungsi bisnis. Serta Technology Architecture menghasilkan usulan perangkat keras dan perangkat lunak yang dibutuhkan di kelurahan.
2. Perencanaan Strategis Sistem Informasi ini menghasilkan 3 gambaran blueprint output sebagai landasan pengembangan arsitektur sistem

informasi pada Kantor Lurah Simpang 4 Sipin Kota Jambi, yaitu Sistem Informasi, Platform Teknologi, dan Topologi Jaringan.

3. Perencanaan Strategis Sistem Informasi ini dibentuk sesuai dengan aktivitas utama dan pendukung yang meliputi aktivitas utama yaitu Penyuluhan, Pelaksanaan Kegiatan Pembangunan Infrastruktur, Pelayanan Rekomendasi Surat Nikah, Pelayanan Pembuatan SKTM, Pengajuan Keluhan Penduduk, dan Penyelenggaraan Kegiatan Patroli. Serta aktivitas pendukung yaitu Manajemen Keuangan, Manajemen Sarana dan Prasarana, dan Manajemen SDM..

5.2 SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut :

1. Penerapan arsitektur enterprise memerlukan komitmen dan dukungan dari seluruh pihak manajemen organisasi *stakeholder* Kantor Lurah Simpang 4 Sipin Kota Jambi.
2. Penelitian ini hanya dilakukan sampai fase ke empat, untuk mendapatkan model arsitektur enterprise yang lebih lengkap harus dilakukan penelitian lebih lanjut sampai pada fase akhir dalam togaf ADM.
3. Model arsitektur enterprise yang dibentuk dapat digunakan sebagai pedoman bagi pengembangan sistem informasi untuk mendukung strategis bisnis organisasi dan dalam pengembangan sistem informasi

diharapkan dapat memperhatikan kinerja sistem serta keamanan komputer dan jaringan yang handal.